

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Jerman 2013 (2014, hlm. 7) dalam tujuan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan yaitu “Keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Leseverstehen*) dan menulis (*Schreiben*)”. Kemudian ditambah dengan aspek kebahasaan yaitu struktur gramatik (*Grammatik*) dan kosakata (*Wortschatz*) yang dipelajari bersama dengan empat keterampilan berbahasa agar pembelajar bahasa dapat menggunakan kaidah bahasa dengan benar.

Bahasa Jerman diajarkan di beberapa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satunya yaitu SMA PGII 2 Bandung, tempat penulis melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan). Selama penulis melaksanakan PPL, beberapa kali menggunakan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK/KD) membaca. Dalam SK/KD membaca berisi tentang memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana. Dalam pelaksanaan SK/KD membaca, tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai karena pembelajar tidak memahami isi yang terkandung dalam teks. Hal ini disebabkan penguasaan kosakata yang dimiliki pembelajar rendah.

Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Jerman sangat penting, karena membaca merupakan aspek kebahasaan ketiga yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa. Dengan membaca pembelajar dapat berpikir, berbicara, bersikap kreatif dan memiliki wawasan yang luas. Kegiatan membaca tidak hanya berarti lancar dalam mengeja tulisan, melainkan juga dapat mengetahui dan memahami isi teks. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam membaca adalah penguasaan kosakata. Hal ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan (1997, hlm. 115), “Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya”.

Penguasaan terhadap kosakata adalah mutlak diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan dapat memperlancar arus informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Jika seseorang memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan paling tidak ia memiliki tingkat penguasaan kebahasaan yang cukup memadai, jika tidak komunikasi yang dilakukan tidak akan berjalan lancar dan sempurna.

Umumnya hal yang pertama dipelajari dalam pembelajaran bahasa asing di SMA, yaitu memperkenalkan diri. Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman adalah *sich vorstellen*. Dalam tema ini dijelaskan bagaimana cara pembelajar memperkenalkan diri sendiri maupun orang lain meliputi nama, asal, tempat tinggal, tempat dan tanggal lahir, cita-cita, pekerjaan dan lain-lain dalam bahasa Jerman. Pembelajaran bahasa Jerman tema *sich vorstellen* dapat dijumpai pada teks biografi. Dalam situs www.fremdwort.de/ biografi didefinisikan sebagai berikut:

Die Biografie, ist die mündliche oder schriftliche Präsentation des Lebenslaufes eines anderen Menschen; ein Sonderfall der Biografie ist die Autobiografie: Sie hat der Betreffende (größtenteils) selber geschrieben oder zumindest gilt er als Autor.

Maksud paparan di atas, ‘Biografi adalah presentasi lisan atau tertulis dari riwayat hidup seseorang; salah satu bentuk khusus dari biografi adalah autobiografi: sebagian besarnya ditulis oleh diri penulis sendiri atau ia setidaknya berperan sebagai penulis’.

Penelitian tentang hubungan penguasaan kosakata bahasa Jerman dalam pembelajaran pernah dilakukan oleh Saadiah (2013) dalam tulisan yang berjudul Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Dialog Bahasa Jerman. Penelitian ini menelaah keterampilan berbahasa bersifat produktif dan dalam simpulan penelitiannya dinyatakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis dialog bahasa Jerman. Selain itu Mentari (2014) pernah melakukan penelitian yang berjudul Hubungan antara Penguasaan *Präteritum* dan Pemahaman Membaca Teks Berbahasa Jerman. Pada penelitian dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara penguasaan *Präteritum* dengan

pemahaman membaca teks berbahasa Jerman. Hubungan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menelaah mengenai hubungan penguasaan kosakata utamanya dalam tema *sich vorstellen* dengan keterampilan berbahasa bersifat reseptif yaitu kemampuan membaca teks, dimana teks yang akan diuji adalah teks biografi.

Atas dasar permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis apakah kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman pembelajar dipengaruhi oleh penguasaan kosakata bahasa Jerman dalam tema *sich vorstellen*? Oleh karena itu, judul yang diajukan penulis untuk diteliti adalah **Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Teks Biografi Bahasa Jerman.**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka penulis perlu merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman pembelajar dalam tema *sich vorstellen*?
2. Bagaimana kemampuan pembelajar dalam membaca teks biografi berbahasa Jerman?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman?
4. Berapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks biografi bahasa Jerman.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman pembelajar dalam tema *sich vorstellen*.

- b. Mengetahui kemampuan pembelajar dalam membaca teks biografi bahasa Jerman.
- c. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks biografi bahasa Jerman.
- d. Mengetahui berapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks biografi bahasa Jerman

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi pembaca mengenai keterkaitan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca teks biografi bahasa Jerman.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat, baik bagi guru, penulis maupun penulis selanjutnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan memberikan motivasi kepada guru dalam menyusun sistem pembelajaran bahasa Jerman yang efektif di kelas.

b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam kapasitas penulis sebagai calon pendidik bahasa Jerman dan sarana untuk mengaplikasikan teori dan praktek yang dipelajari.

c. Bagi penulis selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi *entry point* bagi yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada Bab I Pendahuluan

Bab ini dipaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Pada Bab II Kajian Pustaka/Landasan Teoretis

Bab ini dijelaskan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis. Teori-teori yang dipaparkan meliputi kosakata, penguasaan kosakata, kemampuan membaca, teks dan biografi.

Pada Bab III Metode Penelitian

Bab ini diuraikan mengenai metode yang akan digunakan serta olah data dari tes yang dilakukan dalam penelitian.

Pada Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini penulis mencakup tentang tafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. Rekomendasi untuk memaparkan hasil penelitian dikaitkan dengan minat penelitian berikutnya berupa saran yang ditujukan kepada penulis selanjutnya. Implikasi berupa penjelasan mengenai pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.